

ABSTRAK

Muhammad Zefri Desky: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah dan Jagung di Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lawe Sigala-gala, Kecamatan Semadam dan Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Propinsi Aceh Dimana daerah penelitian ditentukan secara *purposive*. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa didaerah ini sebahagian besar penduduknya adalah petani padi sawah dan petani jagung dan merupakan sentra produksi padi sawah dan jagung di Kabupaten Aceh Tenggara

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan usahatani padi sawah dan jagung di Kabupaten Aceh Tenggara. Serta menganalisis pengaruh pengaruh luas lahan, tenaga kerja, pupuk Urea, pupuk TSP, pupuk KCL dan pestisida terhadap pendapatan usahatani padi sawah dan jagung di Kabupaten Aceh Tenggara.

Penelitian ini menggunakan metode observasi lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner dan wawancara, jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 122 petani padi sawah dan jagung dipilih secara acak yang tersebar di 3 kecamatan, masing-masing diambil 3 desa sampel. Pendapatan usahatani dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis pendapatan usahatani. Pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *Software SPSS versi 18*.

Hasil penelitian: Pendapatan bersih rata-rata usahatani jagung adalah Rp. 4.528.114,75 per usahatani per musim tanam. Pendapatan bersih rata-rata usahatani padi sawah adalah Rp 4.393.606,56 per usahatani per musim tanam. Hasil analisis regresi linier berganda usahatani padi sawah dan jagung yaitu secara serempak variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi sawah dan jagung, Secara parsial luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2), pupuk Urea (X_3), pupuk TSP (X_4), pupuk KCL (X_5) dan pestisida (X_6) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi sawah dan jagung.

Kesimpulan penelitian ini adalah pendapatan usahatani jagung lebih besar daripada pendapatan usahatani padi sawah di Kabupaten Aceh Tenggara. Luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2), pupuk Urea (X_3), pupuk TSP (X_4), pupuk KCL (X_5) dan pestisida (X_6) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi sawah dan jagung baik secara simultan maupun secara parsial di Kabupaten Aceh Tenggara.

Kata kunci: Usahatani, Jagung, Padi Sawah, Pendapatan